

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICTION GUIDE*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI  
SISWA KELAS VII SMPN 4 MEDAN**

**Siti Nurhasanah Tria Ningsih\*<sup>1</sup>, Inayah Hanum\*<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Medan; Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Kota Medan  
Surel: \*<sup>1</sup>[siti49865@gmail.com](mailto:siti49865@gmail.com)

**Abstrak**

*Tujuan yang ingin diraih pada studi ini yaitu mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan sebelum dan sesudah memakai pola belajar Prediction Guide, serta mengetahui pengaruh pola belajar Prediction Guide terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022. Populasi pada studi ini yaitu 334 siswa. Sampel yang dipakai yaitu kelas VII-6 sebanyak 31 siswa. Metode yang dipakai pada studi ini dalam yaitu metode eksperimen One-Group Pre-test Post-test Design. Dari hasil pretest, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum memakai pola belajar Prediction Guide tergolong kurang dengan nilai rata-rata 58,47 ; standar deviasi= 16,89 ; standar error= 3,08. Sedangkan dari hasil posttest, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sesudah memakai pola belajar Prediction Guide tergolong baik dengan nilai rata-rata 87,1; standar deviasi=11,40 ; standar error= 2,08. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,04; dan  $t_{tabel}$  yaitu 1,697. Hal itu berarti nilai  $t_{hitung}$  (8,04) >  $t_{tabel}$  (1,697), dan hipotesis penelitian atau  $H_a$  diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pola belajar Prediction Guide berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.*

**Kata kunci:** Pengaruh, Prediction Guide, teks deskripsi

**Abstract**

*This study aims to determine the ability to write descriptive texts for seventh grade students of SMPN 4 Medan before and after using the Prediction Guide learning model, and to determine the effect of the Prediction Guide learning model on the ability to write descriptive texts for seventh grade students of SMPN 4 Medan in the 2021/2022 academic year. The population in this study were 334 students. The sample taken is class VII-6 as many as 31 students. The method used in this research is the experimental method One-Group Pre-test Post-test Design. From the results of the pretest, the ability to write descriptive text for class VII SMPN Medan in the academic year 2021/2022 before using the Prediction Guide learning model was categorized as poor with an average score of 58.47; standard deviation = 16.89; standard error = 3.08. Meanwhile, from the posttest results, the ability to write descriptive texts for seventh grade students of SMPN Medan in the 2021/2022 academic year after using the Prediction Guide learning model is in the good category with an average score of 87.1; standard deviation=11.40; standard error = 2.08. Based on hypothesis testing, the  $t_{count}$  value is 8.04; and  $t_{table}$  is 1.697. This means that the value of  $t_{count}$  (8.04) >  $t_{table}$  (1.697), and the research hypothesis or  $H_a$  is accepted. It can be concluded that the Prediction Guide learning model has a significant effect on the ability to write descriptive text for class VII SMPN 4 Medan in the 2021/2022 academic year.*

**Keywords:** Influence, Prediction Guide, descriptive text

## A. PENDAHULUAN

Menulis yaitu salah satu kemampuan yang penting dan peserta didik harus menguasainya. Dengan kemampuan itu, siswa dapat mengkomunikasikan pemikiran dan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaannya. Kegiatan menulis ini harus dilakukan

---

secara berulang-ulang agar mendapatkan hasil karya tulis yang bagus dan menarik. Dalam menulis bukan hanya teori saja yang perlu dikuasai, namun harus diiringi dengan latihan. Selain itu diperlukan juga sebuah model pembelajaran yang inovatif untuk merangsang peserta didik agar lebih meminati keterampilan menulis.

Berdasarkan observasi yang didapatkan peneliti dari salah satu guru di SMPN 4 Medan, pembelajaran menulis teks deskripsi belum mendapatkan hasil sesuai keinginan. Penyebabnya adalah minat dan pengetahuan siswa pada pembelajaran menulis teks deskripsi tidak seberapa. Model pembelajaran yang dipakai oleh pendidik juga kurang variatif, dan membuat siswa cenderung jenuh dan bosan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Oleh sebab itu, harus ada penerapan model lain yang tepat agar siswa dapat menumbuhkan minat dan pengetahuan mereka untuk menulis teks deskripsi. Pada studi ini pola yang dipakai itu pola belajar *Prediction Guide*. Istarani (2015:205) mengemukakan bahwa *Prediction Guide* merupakan teknik menebak pembelajaran yang dibuat supaya siswa memperhatikan pembelajaran yang berlangsung. Pola ini mengharapakan siswa untuk secara efektif masuk kedalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Siswa diminta untuk memprediksi apa yang akan mereka capai selama pembelajaran dan membandingkan perkiraan yang mereka dapatkan dengan materi yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, penggunaan model *Prediction Guide* dilakukan dengan menayangkan sebuah LCD objek berupa gambar yang akan diamati oleh siswa, kemudian siswa mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar tersebut dan mengubahnya menjadi teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan nya.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu M. Lumbangaol & B. Hutahaeen (2018) dengan judul “Pengaruh Pola Belajar *Kooperatif Tipe Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta RIS Maduma Tanjung Beringin”. Dan terdapat juga studi yang dibuat oleh Ni Komang Yuni Sarianingsih, dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Prediction Guide* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif”. Studi tertaut yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan studi ini memiliki kesamaan yaitu meneliti pola belajar *Prediction Guide*. Perbedaannya, pada studi sebelumnya meneliti

keterampilan siswa dalam menulis pantun, serta motivasi dan hasil belajar kognitif siswa. Sementara studi ini meneliti kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pola Belajar *Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

Studi ini akan menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum memakai pola *Prediction Guide* dan sesudah memakai pola *Prediction Guide*. Serta menganalisis pengaruh pola belajar *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

## B. KAJIAN TEORI

Menulis adalah perkembangan komunikasi dengan alat atau media berupa bahasa tulis yang tujuannya memaparkan pemberitahuan atau maksud ke orang lain. (Dalman, 2018:3). Teks deskripsi yaitu teks yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu sehingga orang yang membaca seakan dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek tersebut. (Keraf dalam Munirah, 2015:127). Dari pengertian tersebut, bisa diartikan bahwa bahwa teks deskripsi ialah suatu tulisan yang menggambarkan atau menguraikan sebuah objek atau peristiwa melalui rangkaian kata yang jelas dan rinci, sehingga membuat orang yang membaca dapat merasakan secara langsung objek yang dideskripsikan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:20) memaparkan bagian teks deskripsi yaitu: 1) Identifikasi/ gambaran umum, berisi nama sesuatu yang digambarkan, wilayahnya, sejarahnya, lahirnya, pentingnya nama, gambaran umum tentang objek tersebut ; 2) Deskripsi bagian, berisi rincian atau seluk-beluk bagian objek sesuai dengan tanggapan penulis secara subjektif; 3) Simpulan, berisi kesan, kesimpulan, atau amanat dari penulis yang berupa kalimat penutup untuk teks deskripsi dari penulis yang bersifat opsional (pilihan). Tata bahasa yang harus diketahui dalam menulis teks deskripsi, yaitu pemakaian kalimat terurut untuk mengonkretkan, pemakaian kalimat dengan cerapan pancaindera, pemakaian kata dasar, pemakaian sinonim, pemakaian kata depan, pemakaian kata umum dan khusus, pemakaian kata depan di- dan huruf kapital,

pemakaian majas, pemakaian kata yang bervariasi, pemakaian huruf kapital, tanda baca koma dan tanda titik. Kemendikbud (2017:21)

Model ialah sesuatu yang menguraikan keberadaan pola pikir. Menurut Istarani (2015:1) model pembelajaran merupakan rangkaian keseluruhan dari pengenalan materi pengajaran yang meliputi aspek sebelum, ketika berlangsung, dan setelah pembelajaran diselesaikan oleh pendidik, serta semua keperluan yang digunakan dalam pembelajaran baik pemaparan materi ajar yang mencakup semua aspek sebelum, ketika berlangsung, dan setelah pembelajaran yang dibuat oleh guru dan semua sarana dan prasarana yang tertaut dalam pembelajaran secara langsung atau tidak. Pola *Prediction Guide* (tebak pelajaran) dikembangkan untuk membuat siswa memiliki perhatian penuh kepada pendidik saat menyampaikan materi dalam pembelajaran. Selama penyampaian materi siswa diminta untuk memprediksi pelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran dan membandingkan perkiraan yang mereka dapatkan dengan materi yang diberikan oleh guru. Kelas akan lebih aktif dan efektif dengan membentuk beberapa kelompok untuk berkompetisi memprediksi pembelajaran dan melihat prediksi yang paling tepat.

Menurut Istarani (2015: 204-205), langkah-langkah dalam memakai pola *Prediction Guide* sebagai berikut:

- 1) Tunjukkan sebuah LCD berisi *subject matter* dari pelajaran yang akan dibuat.
- 2) Minta siswa buat memprediksi kata kunci yang tampak pada materi ajar yang akan dibuat.
- 3) Guru memaparkan materi dengan tajam
- 4) Selama aktivitas berlangsung, minta siswa untuk tandai hasil perkiraan mereka yang pas dengan materi yang dipaparkan oleh guru
- 5) Di akhir aktivitas, tanya jumlah terkaan mereka yang benar.

Pola *Prediction Guide* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu:

- 1) Kelebihan pola belajar *Prediction Guide*:
  - a) Dapat membentuk motivasi belajar untuk memprediksi dan mendalami materi selanjutnya
  - b) Siswa lebih aktif karena terus berpikir dan cari tanggapan sepanjang aktivitas belajar
  - c) Siswa tiada mudah bosan saat aktivitas

- d) Pembelajaran akan mudah dipahami siswa karena guru menyampaikan inti-inti materi pembelajaran melalui LCD
  - e) Siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Kekurangan pola belajar *Prediction Guide*:
- a) Sarana LCD kurang mendukung
  - b) Terdapat guru yang tidak terbiasa dalam menyampaikan materi menggunakan LCD

### C. METODE PENELITIAN

Studi ini memakai metode eksperimen beserta desain *one group pre-test post-test*. Penelitian ini dilakukan pada 4 kali pertemuan yang meliputi tes awal (*pretest*) kemampuan menulis teks deskripsi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan dengan memakai pola belajar *prediction guide*, dan terakhir dilakukan tes akhir (*posttest*). Selanjutnya hasil nilai siswa diolah menjadi data statistik, yang bermaksud untuk mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Hal itu dibuat dengan cara mendeskripsikan data, menghitung Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis. Data yang diperoleh yaitu berupa data kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah memakai pola belajar *prediction guide*, beserta pengaruh pola belajar *prediction guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

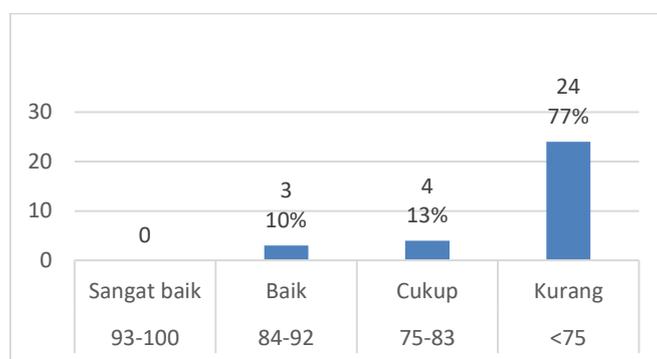
#### 1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide* pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data *Pretest*

| No. | $X$  | $F$ | $FX$  | $X-\bar{X}$ | $(X-\bar{X})^2$ | $F(X-\bar{X})^2$ |
|-----|------|-----|-------|-------------|-----------------|------------------|
| 1   | 25   | 2   | 50    | -33,47      | 1120,24         | 2240,48          |
| 2   | 37,5 | 5   | 187,5 | -20,97      | 439,74          | 2198,70          |
| 3   | 50   | 4   | 200   | -8,47       | 71,74           | 286,96           |
| 4   | 62,5 | 13  | 812,5 | 4,03        | 16,24           | 211,13           |
| 5   | 75   | 4   | 300   | 16,53       | 273,24          | 1092,96          |

|          |      |           |               |               |                 |                 |
|----------|------|-----------|---------------|---------------|-----------------|-----------------|
| 6        | 87,5 | 3         | 262,5         | 29,03         | 842,74          | 2528,22         |
| $\Sigma$ |      | <b>31</b> | <b>1812,5</b> | <b>-13,32</b> | <b>2763,945</b> | <b>8558,468</b> |

Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) sebelum memakai pola belajar *Prediction Guide* diperoleh jumlah capaian yaitu 1812,5 dengan capaian tertinggi 87,5 dan capaian terendah 25. Capaian rerata *pretest* yang diperoleh yaitu sebesar 58,47, dengan standar deviasi sebesar 16,89 dan standar error sebesar 3,08. Data *pretest* tersebut dapat dikelompokkan dengan melihat diagram di berikut.



**Gambar 1. Diagram Batang *Pretest***

Dari diagram tersebut, diketahui bahwa hasil *pretest* kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kelompok sangat baik yaitu 0%, pada kelompok baik terdapat 3 orang (10%), pada kelompok cukup terdapat 4 orang (13%), dan pada kelompok kurang terdapat 24 orang (77%). Dapat disimpulkan bahwa capaian *pretest* menulis teks deskripsi siswa sebelum memakai pola belajar *Prediction Guide* tergolong kategori kurang.

Dalam tahap *pretest* ini, siswa masih kurang memiliki kemampuan dalam menulis teks deskripsi karena belum memahami aturan dan tata bahasa teks deskripsi. Banyak siswa masih belum mampu menulis deskripsi berdasarkan strukturnya yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Kesalahan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan strukturnya paling dominan kesalahannya pada struktur identifikasi dan simpulan. Pada struktur identifikasi, masih banyak siswa yang belum mampu menuliskan gambaran umum dari objek yang diberikan. Dan pada struktur simpulan, siswa masih ada yang belum mampu menuliskan kesan atau pandangan mereka terhadap objek yang dideskripsikan. Rata-rata siswa hanya mampu menuliskan teks deskripsi yang berisi ciri-

ciri dari objek, tanpa mengetahui gambaran umum dan simpulan dari objek yang dideskripsikan.

Kemudian siswa juga masih banyak kurang memahami kaidah kebahasaan dalam menulis teks deskripsi, salah satunya yaitu penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera. Siswa hanya dapat menggambarkan secara rinci sifat-sifat atau bagian-bagian dari suatu objek yang diberikan tanpa menggunakan kata-kata yang mendorong pembaca untuk melihat, mendengar, atau merasakan objek tersebut. Kemudian siswa juga masih banyak salah dalam penulisan ejaan seperti kata depan, huruf kapital, tanda baca, dan penulisan huruf. Dan dalam menuliskan teks deskripsi, kata-kata yang digunakan oleh siswa masih kurang bervariasi.

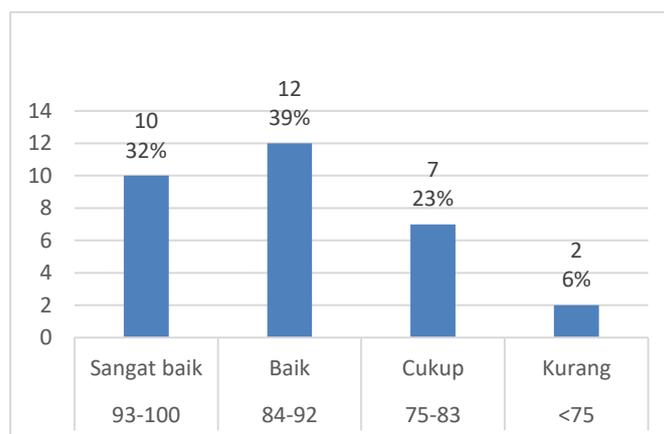
Rendahnya tingkat keberhasilan aktivitas siswa dalam menulis teks deskripsi ini dikarenakan siswa sudah biasa pakai pola belajar konvensional yang menjenuhkan dan membosankan, hingga tiada kesibukan dalam aktivitas. Sebelum diterapkan pola belajar *prediction guide* ini siswa berlatih menulis teks deskripsi hanya mengarang apa yang diketahuinya tanpa mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan imajinatif.

## 2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide* pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data *Posttest***

| No.      | X    | F         | FX          | $X-\bar{X}$  | $(X-\bar{X})^2$ | $F(X-\bar{X})^2$ |
|----------|------|-----------|-------------|--------------|-----------------|------------------|
| 1        | 62,5 | 2         | 125         | -24,6        | 605,16          | 1210,32          |
| 2        | 75   | 7         | 525         | -12,1        | 146,41          | 1024,87          |
| 3        | 87,5 | 12        | 1050        | 0,4          | 0,16            | 1,92             |
| 4        | 100  | 10        | 1000        | 12,9         | 166,41          | 1664,10          |
| $\Sigma$ |      | <b>31</b> | <b>2700</b> | <b>-23,4</b> | <b>918,14</b>   | <b>3901,21</b>   |

Berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) sesudah memakai pola belajar *Prediction Guide* diperoleh jumlah capaian yaitu 2700 dengan capaian tertinggi 100 dan capaian terendah 62,5. Capaian rerata *posttest* yang diperoleh yaitu sebesar 87,1, dengan standar deviasi sebesar 11,40 dan standar error sebesar 2,08. Data *posttest* tersebut dapat dikelompokkan dengan melihat diagram di berikut.



**Gambar 2. Diagram Batang Posttest**

Berdasarkan diagram tersebut, diketahui bahwa hasil *posttest* siswa pada kelompok sangat baik yaitu 10 orang (32%), pada kelompok baik terdapat 12 orang (39%), pada kelompok cukup terdapat 7 orang (23%), dan pada kelompok kurang terdapat 2 orang (6%). Dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* menulis teks deskripsi siswa sesudah memakai pola belajar *Prediction Guide* tergolong kategori baik.

Pada tahap *posttest* ini kemampuan siswa untuk menyusun teks deskripsi siswa sudah baik, siswa sudah memahami aturan dan tata bahasa teks deskripsi. Siswa juga sudah mampu menulis teks deskripsi dengan baik berdasarkan strukturnya yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Kemudian hampir semua siswa juga sudah mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kaidah keahasaannya, hanya ada beberapa siswa yang masih keliru dalam penulisan ejaan dan tanda baca.

Dengan demikian, pola *Prediction Guide* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Siswa sudah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan persepsi siswa yang selama ini menganggap pembelajaran menulis teks deskripsi menjenuhkan berubah menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dan siswa tertarik dalam mengkomunikasikan ide dan pikiran dalam menulis teks deskripsi deskripsi.

### 3. Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan T.P 2021/2022

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi sebelum memakai pola *prediction guide (pretest)* tergolong capaian kurang yaitu 58,47; sementara rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi sesudah memakai pola *prediction guide (posttest)* tergolong capaian baik yaitu 87.1. Hasil ini memaparkan bahwa capaian rerata *posttest* siswa lebih baik dan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan *pretest*. Hasil tersebut sejalan dengan hasil umum yang dimau untuk menaikkan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi dan capai KKM yang ditetapkan oleh kemendikbud. Maka pelaksanaan penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Pemeriksaan hipotesis dibuat dengan uji-t dan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,04 dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=30$  yaitu 1,697. Hal itu berarti nilai  $t_{hitung}$  (8,04) >  $t_{tabel}$  (1,697), dan hipotesis penelitian atau  $H_a$  diterima. Dari hal tersebut dapat di putuskan bahwa pola belajar *prediction guide* berpengaruh signifikan pada kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Lumbangaol & B. Hutahaean (2018), hasil penelitiannya memaparkan bukti pola *Kooperatif Tipe Prediction Guide* memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan menulis pantun. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif tipe Prediction Guide* dapat menjadi inti dalam pengembangan kreatifitas dan gagasan utama siswa dalam menulis pantun.

Selanjutnya penelitian yang dibuat oleh Ni Komang Yuni Sarianingsih, dkk (2018), strategi pembelajaran *Prediction Guide* berbantuan *Mind Mapping* ini dapat tarik simpati siswa beserta bisa dorong mereka untuk bekerja dengan kelompok. Hal tersebut dapat memaparkan rencana *Prediction Guide* berbantuan *Mind Mapping* merupakan rencana belajar yang pas karena dapat mengasih pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa.

Sementara di studi ini, pola *Prediction guide* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal tersebut memaparkan bukti bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan saat belajar menulis teks

deskripsi. Pembelajaran juga lebih menyenangkan dan menarik, sehingga siswa lebih mudah dan tertarik untuk mengungkapkan ide dan gagasannya ketika menulis teks deskripsi.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi sebelum memakai pola belajar Prediction Guide, kemampuan siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pelajaran 2021/2022 dalam menulis teks deskripsi masuk capaian kurang baik dengan capaian rerata 58,47. Sementara setelah memakai pola belajar Prediction Guide, kemampuan menulis teks deskripsi SMPN 4 Medan Kelas VII tahun pelajaran 2021/2022 masuk capaian baik dengan capaian rerata 87,1.

Sesuai hasil coba hipotesis yang dibuat pakai uji-t dihasilkan t-hitung sebesar 8,04 yang berarti  $1,697$  untuk t-tabel sama tingkat signifikansi = 0,05 dan dk = 30. Artinya nilai thitung(8.04) > ttabel(1.697) dan hipotesis penelitian atau  $H_a$  diterima. Dari hal tersebut bisa disatukan bahwa pola belajar *Prediction Guide* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pelajaran 2021/2022.

## F. SARAN

Bagi peneliti lain disarankan agar menggunakan model pembelajaran lain dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis teks deskripsi agar hasil pembelajaran lebih efektif dan membuat siswa lebih aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Istarani. 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud
- Lumbangaol, M. & Hutahaeon, B. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII

- SMP Swasta RIS Maduma Tanjung Beringin. *Pendidikan Bahasa dan Sastra (Pendidstra)*. Vol 1(2), 36-44
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Nurdiana. 2017. Efektivitas Model *Prediction Guide* terhadap Cara Berpikir *Konvergen* Siswa Kelas VII SMPN 5 Palopo. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
- Puspitasari, E. E, dkk. 2014. Peningkatan Berpikir Kritis Melalui Strategi Aktif Tipe *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran) pada Siswa SMP N 25 Purworejo. *Radiasi*. Vol 5(2), 1-5
- Sarianingsih, N. K. Y, dkk. 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Prediction Guide* Berbantuan Media *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif. *Prisma Sains*. Vol 6(1), 26-36
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta